

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jabarkan di bab 5 pada penelitian ini, maka dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi pada nilai uji $t > 0,05$.
2. *Return On Equity (ROE)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi pada nilai uji $t > 0,05$.
3. *Total Asset Turn Over (TATO)* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi pada nilai uji $t < 0,05$.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi pada nilai uji $F < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam kesimpulan di atas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Selain melakukan analisa terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman (kondisi internal perusahaan), didalam memperkirakan pergerakan harga saham perusahaan, investor juga harus menganalisa faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan (kondisi ekstern perusahaan) yang berhubungan dengan kondisi perdagangan efek, antara lain seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, fluktuasi kurs valas, volume transaksi dan kondisi lingkungan yang mencakup kestabilan ekonomi dan politik, sebagai bahan pertimbangan analisa sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham, dikarenakan saham - saham perusahaan makanan dan minuman yang telah diperdagangkan di BEJ sangat peka terhadap gejala indikator makro tersebut.
2. Bagi pihak perusahaan makanan dan minuman yang telah menjual sahamnya di BEI, hendaknya memperkuat modal yang dimiliki dan peningkatan efisiensi terhadap pengelolaan aktiva sehingga akan meningkatkan profit perusahaan, agar menjadi salah satu prioritas atau dasar pertimbangan pengambilan keputusan bagi investor dalam berinvestasi yang akan berdampak pada naiknya harga saham perusahaan, sehingga rasio keuangan tersebut memiliki pengaruh yang lebih baik didalam menjelaskan mengenai perubahan *return* saham.